



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**“Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk  
Cingcau Cap Asli”**

Skripsi

Oleh

Thessa Lavaera Ridwansyah

2014320100

Bandung

2018



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**“Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk  
Cingcau Cap Asli”**

Skripsi

Oleh

Thessa Lavaera Ridwansyah

2014320100

Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Thessa Lavaera Ridwansyah  
Nomor Pokok : 2014320100  
Judul : Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku  
untuk Cingcau Cap Asli

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Jumat, 5 Januari 2018  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

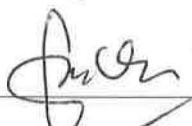
**Ketua sidang merangkap anggota**

Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M.SE

:   
\_\_\_\_\_

**Sekretaris**

Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

:   
\_\_\_\_\_

**Anggota**

Marihot Tua Effendi, Drs., M.Si

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



## Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thessa Lavaera Ridwansyah  
NPM : 2014320100  
Jurusan/Program Studi : Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis  
Judul : Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku  
untuk Cingcau Cap Asli

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 1 Desember 2017



Thessa Lavaera Ridwansyah

## ABSTRAK

Nama : Thessa Lavaera Ridwansyah

NPM : 2014320100

Judul : Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Cingcau Cap Asli

---

Adanya banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memicu persaingan yang cukup ketat antar pelaku bisnis yang sama. Isu ini menyebabkan harga ditentukan oleh pasar. Banyak perusahaan yang bersaing dengan menerapkan harga murah. Penerapan harga murah haruslah diikuti dengan efisiensi biaya yang rendah pula agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan. Tetapi karena UMKM tidak menerapkan metode-metode yang dapat meminimalisir penggunaan biaya, banyak UMKM yang akhirnya bangkrut atau gulung tikar. Bahan baku merupakan elemen pertama dalam proses produksi, pengelolanya haruslah direncanakan sebaik mungkin. Pengelolaan bahan baku berfungsi untuk menghindari terjadinya gangguan dalam proses produksi dan meminimalisir biaya produksi.

Dalam tulisan ini, penulis berusaha menganalisis pengendalian persediaan yang sesuai untuk diaplikasikan oleh Cingcau Cap Asli untuk meminimalisir biaya tanpa mengganggu kegiatan produksi. Peneliti melakukan kegiatan wawancara, observasi, dan menganalisis berbagai faktor internal untuk mengetahui keadaan dalam perusahaan. Pengetahuan yang didapat dalam proses tersebut diaplikasikan dengan menyusun pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan dan faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam penerapannya. Dalam penelitian ini metode pengendalian persediaan yang digunakan adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) karena paling umum digunakan dan sesuai dengan karakteristik perusahaan saat ini.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis metode EOQ, *Reorder Point* dan *Safety Stock* hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan Cingcau Cap Asli tidak melakukan pengendalian persediaan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian tersebut sepenuhnya dapat dihindari atau dikurangi jika perusahaan menerapkan metode pengendalian persediaan EOQ dengan menyesuaikan produksi dengan permintaan.

**Kata Kunci:** UMKM, Efisiensi Biaya, Persediaan Bahan Baku, EOQ, *Safety Stock* dan *Reorder Point*

## ABSTRACT

Name : Thessa Lavaera Ridwansyah

NPM : 2014320100

Title : Raw Material Inventory Control Analysis for Cingcau Cap Asli

---

---

The presence of many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia has triggered a tight competition among the same business actors. This issue causes prices to be determined by the market. Many companies compete by applying low prices. Implementation of low prices should be followed by low cost efficiency as well so that companies can survive in the competition. But because MSMEs do not apply methods that can minimize the use of costs, many MSMEs are ultimately bankrupt or out of business. Raw materials are the first element in the production process, the processing should be planned as good as possible. The purpose of raw material management is avoid disturbance in production process and minimize production cost.

In this research, the author seeks to analyze the appropriate inventory control to be applied to minimize costs without disrupting production activities. Researchers conduct interviews, observations, and analyze various internal factors to know the circumstances within the company. Information gained in the process is applied by arranging inventory controls that should be applied by the company and what factors should be considered in implementation. In this study inventory control method used is Economic Order Quantity (EOQ) method because it is most commonly used and in accordance with the characteristics of the company today.

Based on the calculation and analysis of the EOQ method, Reorder Point and Safety Stock results show that the companies did not carry out inventory controls that caused losses for the company. The loss is entirely avoidable or reduced if the company applies the EOQ inventory control method by adjusting production to demand.

Keywords: SMEs, Cost Efficiency, Raw Material Inventory, EOQ, Safety Stock and Reorder Point

## **Kata Pengantar**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisa Metode Pengendalian Persediaan terkait Permintaan Cingcau Cap Asli” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan karena doa, bimbingan, dukungan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua khususnya Ibu karena selalu memberikan semangat, motivasi, dan selalu menjadi tempat bersandar dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah membagi ilmu, memberi arahan, meluangkan sangat banyak waktu dan memberikan dukungan penuh selama pengerjaan skripsi ini.
3. Perusahaan Cingcau Cap Asli yang bersedia menjadi objek penelitian dan memberikan informasi yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Pius Sugeng Prasetyo, Drs., M.Si., Ph.D. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ibu M. Banowati Talim, Dra., M.Si., selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, dan Bapak James R.Situmorang, Drs,M.M. selaku dosen wali.
5. Agung Suwarno yang selalu ada menemani di kala sedih maupun senang, sehat maupun sakit, kaya miskin, maupun sangat miskin.

6. Agnes Kusmana, Maria Adelia, Francisca Felicia, Natasha Maria, David Andriana, Reyhan Adi, Hannah Victoria, Eugenie Febby yang selalu mengisi hari-hari baik dan buruk dan sangat buruk perkuliahan dari semester 1 hingga akhir.
7. Teman SMA Aric Ahmad Benaldo dan Hasnah Musaidah Sofia yang telah membantu menemani dikala mencari sumber untuk skripsi ini.
8. Nenek dan Paman dan sepupu yaitu Lariska Rachtia Alamsyah yang telah mendengarkan keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman di UNPAR dan FISIP UNPAR yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk semua kenangan yang diberikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan ilmu, sarana, dan kemampuan. Oleh karena itu, diperlukan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi semua khususnya bagi pihak-pihak terkait.

Bandung, 2017

Penulis



## Daftar Isi

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Identifikasi Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Cakupan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Manajemen Operasi dan Produksi .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Proses Produksi .....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Persediaan .....</b>	<b>9</b>
<b>2.4 Persediaan Bahan Baku .....</b>	<b>13</b>
<b>2.5 Pengendalian Persediaan .....</b>	<b>17</b>
2.5.1 Economic Order Quantity Model (EOQ).....	18
2.5.2 Reorder Point.....	21
2.5.3 Safety Stock.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
<b>3.1 Metode Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.2 Langkah Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>3.3 Operasionalisasi Variable .....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Teknik pengumpulan data.....</b>	<b>26</b>
3.4.1 Jenis Data .....	26
3.4.2 Wawancara .....	27
3.4.3 Studi Kepustakaan .....	27
<b>3.5 Teknik Analisis data.....</b>	<b>27</b>
3.5.1 Menganalisis Total Biaya Persediaan Bahan Baku.....	28
3.5.2 Menganalisis Rata-rata Produksi dan Permintaan.....	28
3.5.3 Menganalisis Kebutuhan Bahan Baku.....	29
3.5.4 Menganalisis Safety Stock dan Reorder Point.....	30
<b>BAB IV OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Sejarah.....</b>	<b>31</b>
<b>4.2 Visi Misi.....</b>	<b>32</b>

<b>4.3</b>	<b>Struktur Organisasi .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
<b>5.1</b>	<b>Analisis Total Biaya Persediaan Bahan Baku.....</b>	<b>39</b>
<b>5.2</b>	<b>Analisis Rata-rata Produksi dan Permintaan.....</b>	<b>40</b>
<b>5.3</b>	<b>Analisis Kebutuhan Bahan Baku.....</b>	<b>44</b>
<b>5.4</b>	<b>Analisis Safety Stock dan Reorder Point.....</b>	<b>46</b>
<b>5.5</b>	<b>Hasil Analisis.....</b>	<b>48</b>
5.5.1	Perbandingan setelah menggunakan pengendalian persediaan .....	48
5.5.2	Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penerapan EOQ .....	49
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
<b>6.1</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>51</b>
<b>6.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>52</b>
	Daftar Pustaka.....	53
	Lampiran.....	54

## **Daftar Tabel**

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UKM) dan Usaha Besar (UB).....	1
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variable .....	26
Tabel 3.3 Ilustrasi.....	28
Tabel 5.4 Total Biaya Bahan Baku Cingcau.....	39
Tabel 5.5 Biaya Penyimpanan .....	44
Tabel 5.6 Perbandingan Sebelum dan Sesudah menggunakan EOQ.....	48

## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1 Sistem Produksi dan Operasi (Assauri, 2008).....	8
Gambar 2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan (Ahyani, 1983).....	17
Gambar 2.3 Penggunaan Persediaan Waktu Tertentu.....	19
Gambar 2.4 Biaya Total sebagai Fungsi dari Kuantitas Pesanan.....	20
Gambar 2.5 Titik Pemesanan Ulang (ROP).....	22
Gambar 5.6 Penjualan dari bulan Januari s/d Juni 2017 .....	38

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 Penjualan Harian Bulan Januari .....	57
Lampiran 2 Penjualan Harian Bulan Februari .....	58
Lampiran 3 Penjualan Harian Bulan Maret .....	59
Lampiran 4 Penjualan Harian Bulan April .....	60
Lampiran 5 Penjualan Harian Bulan Mei .....	61
Lampiran 6 Penjualan Harian Bulan Juni .....	62
Lampiran 7 Perkembangan Penjualan Bulan Januari.....	63
Lampiran 8 Perkembangan Penjualan Bulan Februari.....	63
Lampiran 9 Perkembangan Penjualan Bulan Maret.....	63
Lampiran 10 Perkembangan Penjualan Bulan April.....	63
Lampiran 11 Perkembangan Penjualan Bulan Mei.....	63
Lampiran 12 Perkembangan Penjualan Bulan Juni .....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk berusia produktif lebih banyak dibandingkan lapangan kerja yang tersedia. Hal tersebut berdampak pada minimnya mata pencaharian untuk masyarakat. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang memulai untuk berbisnis khususnya dalam bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Tabel 1.1  
Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UKM) dan Usaha Besar (UB)

No	Indikator	Satuan	Tahun 2013	
			Jumlah	Pangsa (%)
1	Unit Usaha	(Unit)	57.900.787	
	A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Unit)	57.895.721	99,99
	Usaha Mikro (UMi)	(Unit)	57.189.393	98,77
	Usaha Kecil (UK)	(Unit)	654.222	1,13
	Usaha Menengah (UM)	(Unit)	52.106	0,09
	B. Usaha Besar (UB)	(Unit)	5.066	0,01

Sumber : [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)

Pada tahun 2013 saja jumlah UMKM di Indonesia mencapai 57,89 juta unit usaha. Data tersebut menunjukkan terjadinya persaingan yang ketat antar pelaku UMKM yang menyebabkan harga ditentukan oleh pasar. Oleh karena itu, pelaku UMKM dituntut untuk bekerja lebih efisien dalam menghadapi persaingan untuk menjaga kelangsungan operasi perusahaan.

Dengan jumlah UMKM yang mencapai 57,89 juta unit usaha, 70% diantaranya merupakan UMKM Pangan. Dengan kata lain, industri pangan merupakan industri dengan persaingan yang paling ketat. Persaingan tersebut terjadi karena banyak pelaku usaha didalam suatu industri yang sama menyebabkan sulitnya perusahaan untuk maju dan berkembang. Perkembangan perusahaan pada dasarnya ditentukan oleh *profit* yang dapat dihasilkan. Semakin banyak *profit* maka perusahaan lebih mudah dalam mengembangkan bisnisnya. UMKM sendiri sulit untuk berkembang karena *profit* yang dihasilkan relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan besar. Selain itu, UMKM sulit berkembang karena tidak dapat memanfaatkan kesempatan yang ada. Kesempatan yang sering kali ditemui UMKM adalah dengan memperluas pasar, tetapi kebanyakan UMKM tidak memanfaatkan kesempatan tersebut.

UMKM merupakan sektor bisnis dengan efisiensi biaya yang cukup rendah khususnya usaha mikro. Hal tersebut karena usaha mikro pada umumnya tidak didukung dengan sistem dan teknologi yang canggih dalam kegiatan operasionalnya. Pembuatan keputusan biasanya dilakukan sesuai intuisi tanpa disertai dengan perhitungan matang, menyebabkan terganggunya kegiatan produksi. Hal yang paling berpengaruh pada kegiatan produksi yaitu ketersediaan dan kesinambungan bahan baku. Kekurangan bahan baku menyebabkan proses produksi tidak dapat dilakukan sedangkan kelebihan bahan baku dapat menyebabkan bahan rusak sebelum diolah atau kurang produktifnya modal dalam persediaan. Kelebihan dan kekurangan bahan tersebut pada dasarnya menimbulkan biaya bagi perusahaan. Biaya yang ditimbulkan dari kelebihan dan kekurangan bahan baku me-

nyebabkan *profit margin* perusahaan semakin kecil. Saat *profit margin* perusahaan kecil maka perusahaan dikhawatirkan tidak dapat bersaing dengan pelaku usaha sejenis yang dapat menyebabkan perusahaan bangkrut atau gulung tikar.

Perusahaan Cingcau Cap Asli merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan pangan. Produk dari perusahaan tersebut merupakan Cingcau, Sekoteng dan Agar-agar. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang masih bergerak disektor UMKM dengan tingkatan usaha dalam usaha mikro. Manajemen perusahaan tersebut masih dilakukan secara tradisonal tanpa disertai pengetahuan yang matang dalam mengelola perusahaan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bahan baku adalah sumber utama di dalam proses produksi. Bahan baku mempunyai efek penting terhadap efisiensi dan *profit* perusahaan. Setiap perusahaan pastinya mempunyai tujuan untuk memperoleh *profit* yang sebesar-besarnya dengan biaya rendah. Namun, karena kurangnya perencanaan pengendalian bahan baku hal tersebut sulit untuk diwujudkan.

Perusahaan Cingcau Cap Asli adalah UMKM yang mempunyai masalah dalam pengendalian persediaan. Perusahaan tersebut dalam mengendalikan persediaan hanya mengandalkan perkiraan-perkiraan semata tanpa adanya perhitungan pasti.

Perusahaan Cingcau Cap Asli menentukan kuantitas pemesanan bahan baku dan periode pemesanannya hanya berdasarkan pengalaman dan intuisi, akibatnya perusahaan dapat mengalami kelebihan maupun kekurangan persediaan. Keadaan



tersebut mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, dimana kelebihan persediaan akan mengakibatkan tidak produktifnya modal yang tertanam sedangkan, kekurangan persediaan dapat menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan Cingau Cap Asli sulit untuk memasuki pasar yang lebih luas disebabkan karena harga dari produknya kurang atau tidak dapat bersaing dengan produk sejenis disalah satu pasar. Untuk itu perusahaan ini perlu mempersiapkan strategi untuk dapat bersaing salah satunya dengan mengendalikan persediaan. Hal tersebut akan berdampak kepada hilangnya biaya yang tidak efisien.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi oleh Cingau Cap Asli maka penelitian ini dilakukan untuk membantu perusahaan Cingau Cap Asli dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana Penerapan EOQ dalam perusahaan ini?
- Faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam penerapann metode EOQ tersebut ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui cara penerapan metode pengendalian persediaan untuk menekan biaya untuk persediaan bahan baku.

2. Mengetahui jumlah bahan baku yang dibutuhkan perusahaan agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan baku.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Perusahaan  
Memberikan informasi kepada perusahaan dalam melakukan pengendalian persediaan untuk menentukan jumlah bahan baku yang efektif dan efisien.
2. Penulis  
Peneliti diharapkan dapat menerapkan ilmu yang di dapat dalam perkuliahan dan disesuaikan dengan kenyataan yang ditemukan dilapangan.

#### **1.4 Cakupan Penelitian**

Pada dasarnya perusahaan memproduksi beberapa produk yaitu cingcau, agar-agar dan sekoteng, tetapi fokus dalam penelitian ini adalah bahan baku pembuatan cingcau. Hal tersebut disebabkan karena cingcau merupakan produk utama dari perusahaan ini dan merupakan produk yang paling banyak diproduksi. Selain merupakan produk utama, cingcau dibuat terpisah dengan produk sekoteng dan agar-agar. Tempat pembuatan sekoteng dan agar-agar masih dibuat dirumah pemilik, sedangkan untuk produk cingcau sendiri dibuat ditempat lain. Untuk bahan baku cingcau ini yaitu daun cingcau kering dengan kualitas baik, dapat dikatakan baik karena dalam kurun waktu beberapa tahun perusahaan sudah mencoba-coba beberapa bahan cingcau dari supplier yang berbeda dan untuk daun cingcau yang dipergunakan sekarang merupakan daun cingcau yang berkualitas baik dibandingkan dengan daun cingcau sebelum-sebelumnya.